

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

peptic ulcer atau tukak lambung merupakan salah satu penyakit gangguan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. Hasil riset yang dicoba di Amerika, *peptic ulcer* pengaruhi kurang lebih 4,5 juta orang tiap tahun dengan 20% diakibatkan oleh *Helicobacter pylori* (*H. Pylori*). Bakteri *H. Pylori* yang jadi pemicu utama pernyakit tukak lambung ini apabila tidak menemukan perhatian yang serius, penyakit tukak lambung dapat tumbuh jadi penyakit yang lebih berbahaya semacam kanker lambung, perdarahan, sampai kematian. Menurut (BS Anand, MD dan Philip O Katz, MD, FACP, 2011), rasio penderita tukak lambung pada wanita berkisar di 8-11% sedangkan pada pria mencapai 11-14%.

Berdasarkan *World Life Expectancy* 2014, di Indonesia tukak lambung memiliki angka kematian mencapai 0,8% . Di seluruh dunia 4 juta orang menderita tukak lambung setiap tahun nya. Hal yang dapat menyebabkan tukak lambung yang utama merupakan pemakaian Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS), merokok, bakteri *H.pylori* serta diet tinggi garam (Saverio *et al.*, 2014).

Terapi penggunaan bertujuan untuk mempertahankan hidup pasien atau meningkatkan kualitas, tetapi risiko dampak terapeutik yang kurang dari yang diharapkan terbukti dalam pemberian obat. Upaya pemanfaatan obat secara bijaksana merupakan salah satu strategi untuk mencegah kegagalan dalam pengobatan penyakit tukak lambung (Siregar C.J.P dan Kumolosari E, 2006).

Penelitian yang dilakukan baik di jurnal nasional maupun internasional terkait profil penggunaan obat tukak lambung seperti penelitian (Rizwah dan fajrin 2015) yang menjelaskan tentang kerationalan terapi penggunaann obat tukak lambung namun belum ada review artikel yang membahas ini sehingga mendorong penulis melakukan review artikel dengan judul ‘Profil Penggunaan Obat Tukak Lambung Di Rumah Sakit’ di berbagai negara meliputi Indonesia, Saudi arabia, dan negara lainnya, yang ditinjau dari aspek karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, dan obat tukak lambung yang dipakai.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien tukak lambung berdasarkan jenis kelamin dan usia ?
2. Bagaimana profil penggunaan obat tukak lambung yang digunakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien tukak lambung berdasarkan jenis kelamin dan usia
2. Mengetahui profil penggunaan obat tukak lambung yang digunakan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai bahan mengembangkan ilmu kefarmasian dan pengetahuan mengenai profil penggunaan obat tukak lambung

1.4.2 Bagi Pasien

Agar pasien tukak lambung dapat mengetahui dan memahami informasi yang telah di dapat dari penelitian ini.